

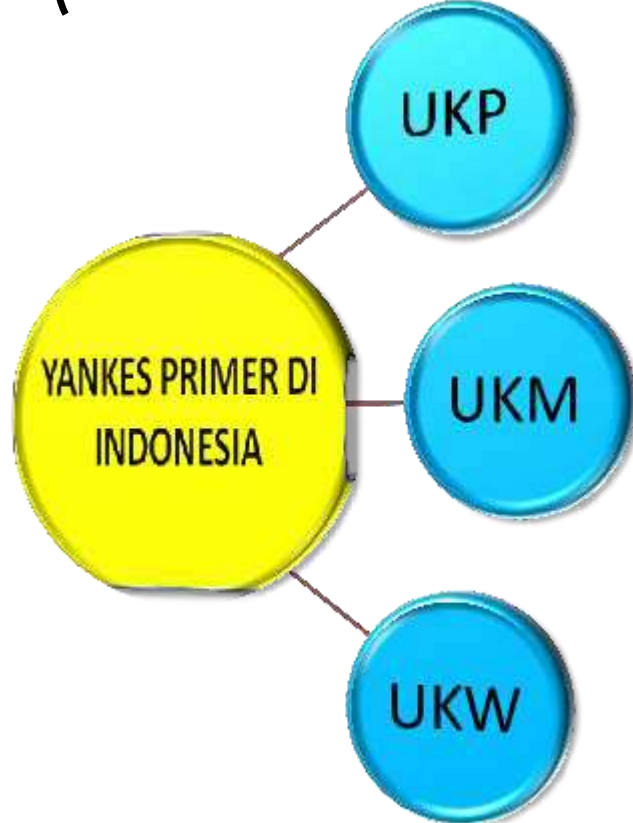


KAJIAN PENGUATAN UNIT LAYANAN PRIMER YANG DISELENGGARAKAN OLEH PUSKESMAS DI KABUPATEN LAHAT

KERJA SAMA
FISIP UNAIR SURABAYA
BALITBANGDA KABUPATEN LAHAT
2023

Paparan
LAPORAN
AKHIR

PRINSIP PELAYANAN KESEHATAN PRIMER (PRIMARY HEALTH CARE)



PILAR I:

Reformasi Cakupan Semesta - JKN

PILAR II:

Reformasi Pelayanan Kesehatan - PHC

PILAR III:

Reformasi Kebijakan Publik

PILAR IV:

Reformasi Kepemimpinan

PEMERATAAN
UPAYA
KESEHATAN

PENEKANAN
PADA UPAYA
PREVENTIF

MENGGUNAKAN
TEKNOLOGI TEPAT
GUNA

MELIBATKAN
PERAN SERTA
MASYARAKAT

MELIBATKAN
KERJASAMA LS

METODE SURVEY

Metode:

- **Survey**

Populasi

- seluruh masyarakat Lahat

Teknik sampling

- *stratified cluster random sampling*

jumlah sampel

- 384 responden sesuai ketentuan sampling Crejcie and Morgan yang tertuang dalam Permenpan-RB Nomor 14 Tahun 2017;

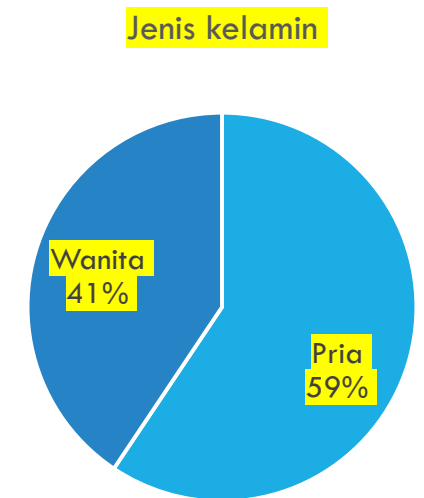
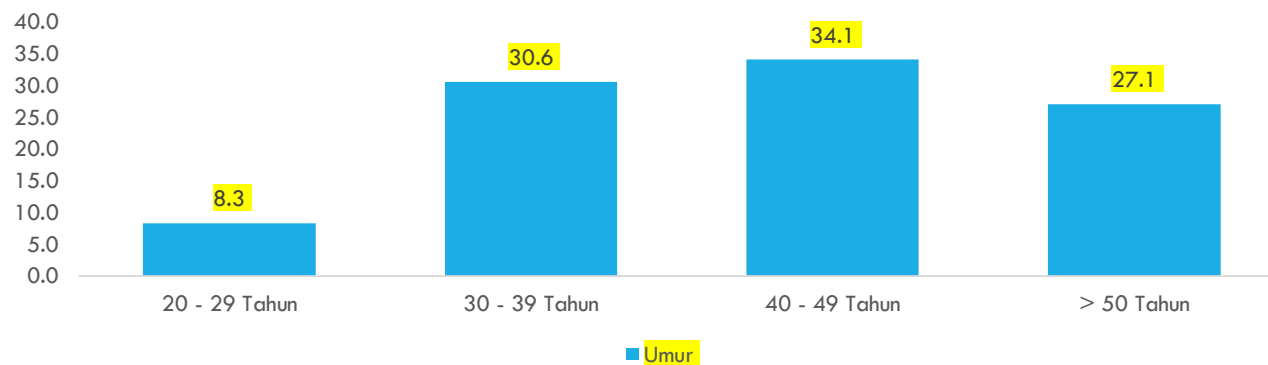
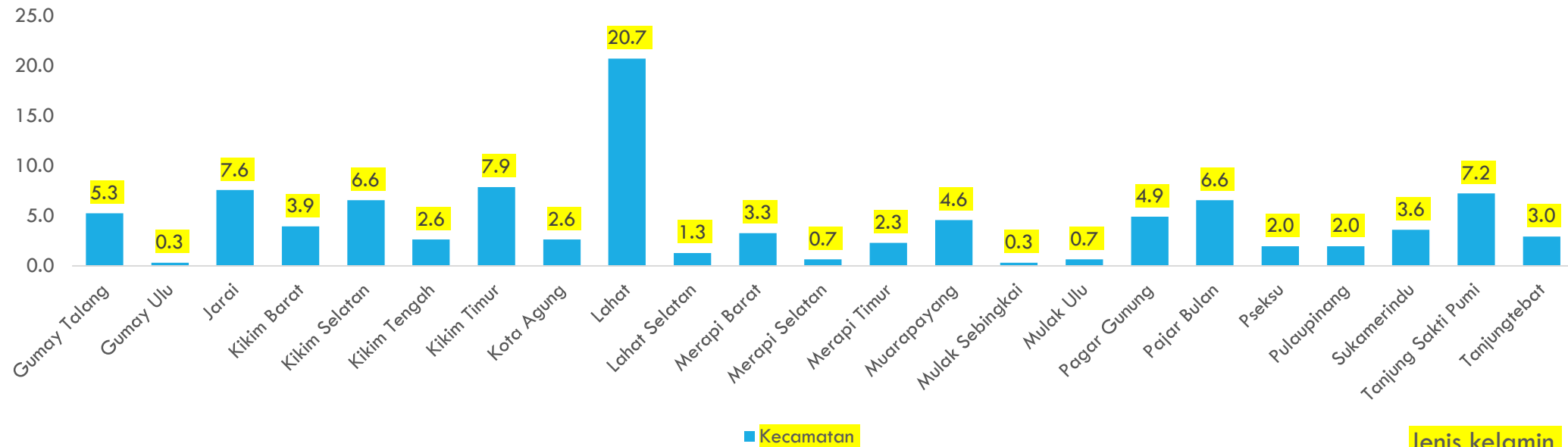
Teknik Analisis

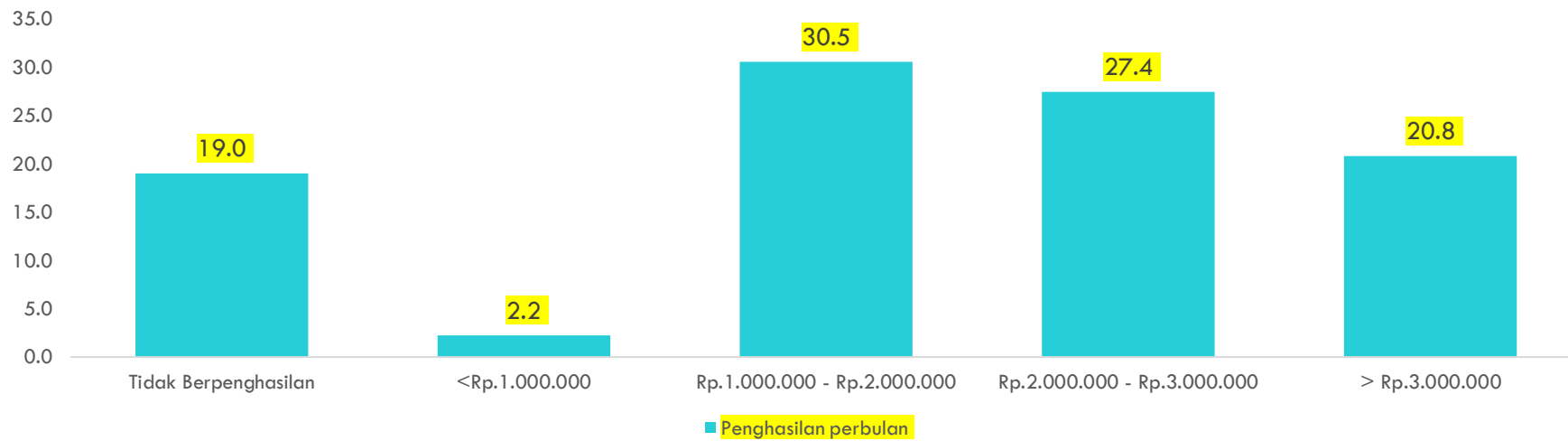
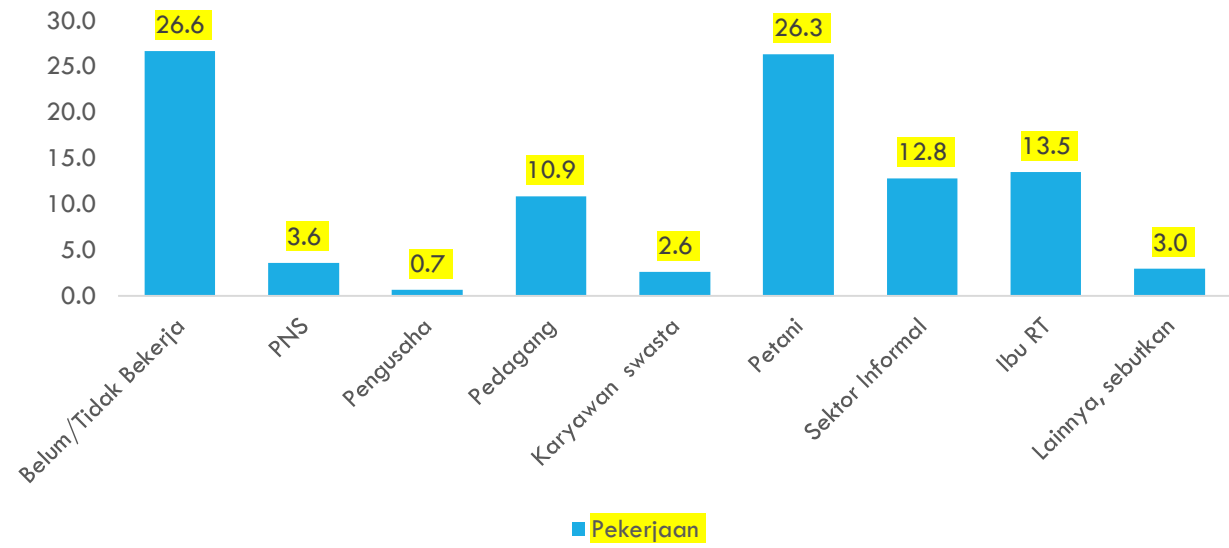
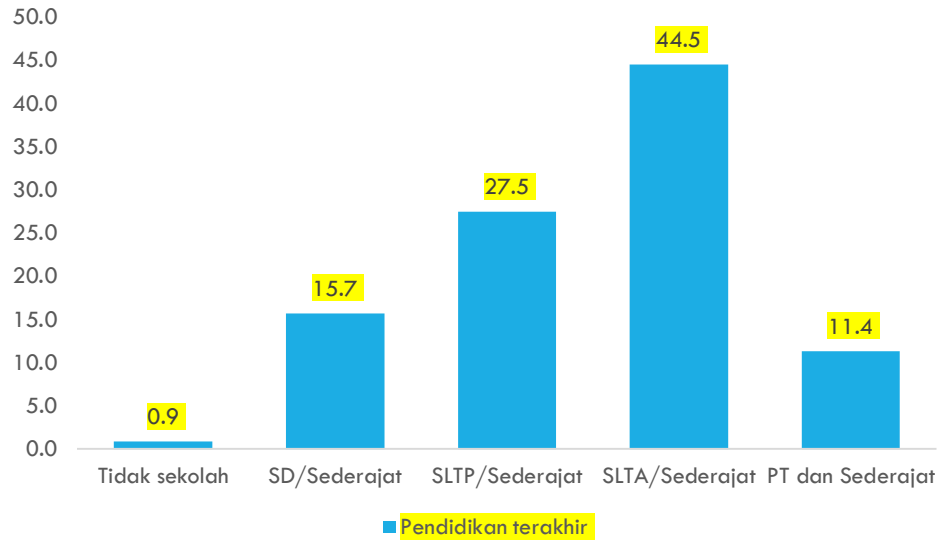
- deskriptif statistic dengan bantuan SPSS

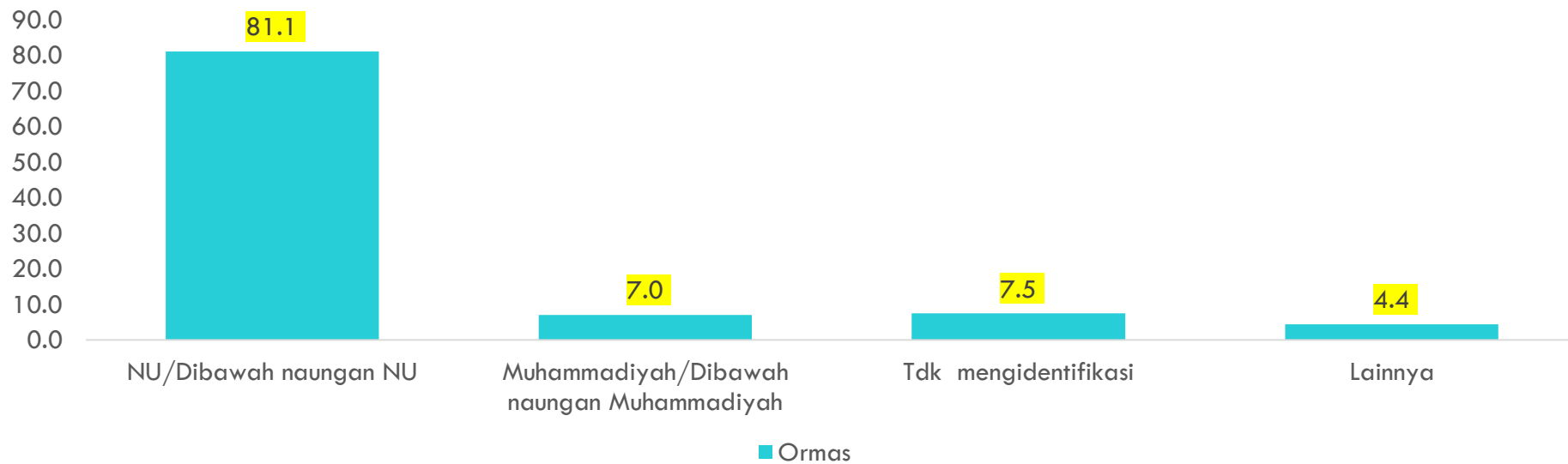
Tingkat kepercayaan

- 95% dengan *margin error* sekitar 5%;

PROFIL RESPONDEN







UKM ESENSIAL

No	Pertanyaan	Pengetahuan	Pengalaman	Ekspektasi	Persepsi	Gap (Persepsi-Harapan)
1	pelayanan promosi kesehatan;	98,1	56,9	80,5	72,1	-8,4
2	pelayanan kesehatan lingkungan	88,6	37,2	80,2	71,9	-8,3
3	pelayanan kesehatan keluarga	98,8	69,6	81,3	72,7	-8,5
4	pelayanan gizi	99,5	53,0	80,8	73,5	-7,4
5	pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit	97,1	58,2	81,1	68,0	-13,1
		96,4	55,0	80,8	71,6	-9,1
	UKM ESENSIAL				71,6	
					Baik	

UKM PENGEMBANGAN

No	Pertanyaan	Pengetahuan	Pengalaman	Ekspektasi	Persepsi	Gap (Persepsi-Harapan)
1	Kes Gigi Masy	62,0	13,3	77,5	50,1	-27,4
2	Kes Tradisional dan Komplementer Terintegrasi	44,9	10,2	76,2	63,1	-13,0
3	Kes Kerja dan Olahraga	47,9	13,1	78,1	51,2	-26,8
4	KIA-KA	99,3	51,1	83,5	77,5	-5,9
5	Kesehatan Usia lanjut	98,8	21,1	83,0	74,4	-8,5
6	gizi	97,6	48,5	82,0	75,2	-6,8
7	posbindu	97,8	37,3	82,8	74,0	-8,8
8	P2	95,3	47,2	83,1	69,7	-13,4
9	kesehatan gigi dan mulut	64,3	8,2	78,8	81,2	2,4
10	UKS	90,1	8,7	81,0	71,2	-9,8
11	Gizi Kurang	98,3	30,1	81,7	72,3	-9,4
12	Kestra	40,1	7,5	78,3	49,1	-29,2
13	Kesling	90,9	28,5	80,7	74,1	-6,6
14	Imunisasi catin	84,0	31,8	82,4	72,5	-9,9
		79,4	25,5	80,6	68,3	-12,4
	UKM PENGEMBANGAN				68,3	
					Baik	

UKP

UKP SDM						
No	Pertanyaan	Pengetahuan	Pengalaman	Ekspektasi	Persepsi	Gap (Persepsi-Harapan)
1	dokter	97,5	49,8	82,1	68,9	-13,2
2	dokter gigi	48,1	9,3	79,4	75,9	-3,5
3	dokter layanan primer	92,1	52,8	82,1	67,3	-14,7
4	tenaga kesehatan	97,8	55,8	81,3	71,8	-9,5
5	apoteker	88,3	50,0	80,5	70,9	-9,6
6	lab	73,9	20,6	81,6	63,5	-18,1
7	layanan administrasi	96,4	64,2	81,7	72,0	-9,7
		84,9	43,2	81,2	70,1	-11,2
UKP SDM					70,1	
					Baik	
UKP LAYANAN						
No	Pertanyaan	Pengetahuan	Pengalaman	Ekspektasi	Persepsi	Gap (Persepsi-Harapan)
1	Rawat jalan	97,3	17,3	80,6	69,7	-10,9
2	Gawat Darurat	92,9	10,7	80,3	69,0	-11,4
3	persalinan normal	93,4	43,5	82,7	73,9	-8,8
4	home care	20,1	2,9	78,4	57,5	-20,9
5	rawat inap	80,6	18,6	78,9	56,3	-22,6
6	Rawat jalan	96,7	25,5	80,4	70,3	-10,2
7	Gawat Darurat	94,4	10,7	80,7	69,7	-11,1
		82,2	18,5	80,3	66,6	-13,7
UKP LAYANAN					66,6	
					Baik	
UKP KEGIATAN						
No	Pertanyaan	Pengetahuan	Pengalaman	Ekspektasi	Persepsi	Gap (Persepsi-Harapan)
1	Manajemen Puskesmas	73,0	42,8	83,0	69,8	-13,2
2	Yan farmasi	84,2	50,8	81,4	69,5	-12,0
3	Yan Keperawatan Kesmas	97,2	59,4	81,9	71,0	-10,8
4	Yan Lab	72,2	17,3	81,5	61,4	-20,1
5	Yan Kunjungan Keluarga	85,7	46,5	81,7	70,6	-11,1
		82,5	43,3	81,9	68,4	-13,4
UKP KEGIATAN					68,4	
					Baik	

SIMPULAN

NILAI UKM	70,0
NILAI UKP	68,4
NILAI LAYANAN PRIMER	69,2

GRADE VALUASI

Aspek/kriteria	Tinggi	Sedang	Rendah
Popularitas Program kesehatan layanan primer	≥ 60	30 - 59	≤ 29
Jangkauan	> 20	10-20	0-10
Harapan Publik	> 85	75-85	< 75
Persepsi Publik	> 85	75-85	< 75
Gap	≤ -10	-5 s/d -10	≥ -5

GOLD STANDAR

GS	Utama	Tinggi	Sedang	Rendah
Persepsi	< 75	75-80	80-85	> 85
Gap	< -10	-5 s/d -10	0 s/d -5	> 0

ANALISIS		TINGGI				
		Popularitas Program kesehatan layanan primer	Jangkauan	Harapan yang dibangun Publik	Persepsi yang diberikan Publik	Gap antara persepsi dari ekspektasi
RENDAH	Popularitas Program kesehatan layanan primer		Program kesehatan layanan primer kurang populis namun coveragena luas, Perlu penguatan sosialisasi yang masif dengan branding diseminasi yang kuat.	Program kesehatan layanan primer ini kurang populis namun harapan publik tinggi, perlu diseminasi hasil-hasil pembangunan dan branding media yang kuat	Program kesehatan layanan primer ini kurang populis, namun dinilai baik oleh masyarakat, Program kesehatan layanan primer ini spesifik perlu penguatan kekhususan Program kesehatan layanan primer dan penguatan popularitas dalam bentuk inovasi	Program kesehatan layanan primer ini kurang populis dan gap yang tinggi, perlu peninjauan prioritas dan urgensi Program kesehatan layanan primer, untuk keberlangsungan Program kesehatan layanan primer.
	Jangkauan	diperlukan telaah spesifikasi Program kesehatan layanan primer, utamanya peruntukan. Dan penguatan informasi spesifikasi Program kesehatan layanan primer.		perlu penyebarluasan kekhususan spesifikasi Program kesehatan layanan primer. Serta kajian kemungkinan perluasan Program kesehatan layanan primer.	Perlu kajian optimalisasi Program kesehatan layanan primer supaya luasan jangkauan lebih optimal.	perlu peninjauan kemampuan dan power yang diberikan untuk menjalankan Program kesehatan layanan primer selama ini, serta fokus pada kualitas pelaksanaan Program kesehatan layanan primer.
	Harapan yang dibangun Publik	Program kesehatan layanan primer ini dinilai inovatif, namun harus meyakinkan publik bahwa Program kesehatan layanan primer ini mampu menyelesaikan problem publik (legitimasi Program kesehatan layanan primer)	cakupan luasan (coverage) Program kesehatan layanan primer yang luas perlu penguatan aspek rasionalisasi Program kesehatan layanan primer, serta peninjauan urgensi Program kesehatan layanan primer.		Program kesehatan layanan primer dinilai sebagai prestasi, penting dilakukan branding tentang benefit Program kesehatan layanan primer dalam mengatasi problem publik.	perlu kajian tentang urgensi keberlanjutan Program kesehatan layanan primer, serta kemungkinan substitusi Program kesehatan layanan primer lanjutan.
	Persepsi yang diberikan Publik	Program kesehatan layanan primer ini populis namun dinilai rendah, perlu kajian promosi penguatan Program kesehatan layanan primer. Serta penyapaian informasi tentang urgensi dan tujuan Program kesehatan layanan primer	Program kesehatan layanan primer ini coveragena luas namun persepsi rendah, penting dilakukan peninjauan sumberdaya yang dimiliki dengan luasan jangkauan. Serta optimalisasi pada cakupan prioritas.	Program kesehatan layanan primer ini penting namun dinilai rendah, perlu kajian penguatan Program kesehatan layanan primer, peninjauan sumberdaya yang dialokasikan untuk Program kesehatan layanan primer ini. Fokus pada penguatan capaian Program kesehatan layanan primer		dipertimbangkan tentang kerlangsungan Program kesehatan layanan primer, sehingga diperlukan kajian lebih lanjut, apakah dioptimalkan dengan sumber daya yang harus disuport ekstra atau disubstitusi dengan kegiatan lain.
	Kesejangan Persepsi sebagai penilaian dengan harapan	Program kesehatan layanan primer populis ini dianggap berhasil, potensi kegiatan ini yakni dilanjutkan dengan menjaga kontinuitas atau memang sudah jenuh sehingga perlu inovasi	Program kesehatan layanan primer ini memayungi banyak orang dan dianggap berhasil, sehingga perlu branding untuk legitimasi keberhasilan pembangunan.	Program kesehatan layanan primer ini perlu sosialisasikan hasil pencapaian, untuk menunjukkan bahwa pemkab cermat dan hadir selaras dengan kebutuhan publik dalam menentukan Program kesehatan layanan primer kesehatan	Program kesehatan layanan primer ini perlu dinilai berhasil sehingga perlu sosialisasi capain kerja Pemkab, sekaligus ada kajian tindaklanjut Program kesehatan layanan primer, baik inovasi maupun kesinambungannya.	

Terima Kasih